

Transformasi Motif Batik Bilik Garut dalam Pengembangan Tenun Tradisional

Mira Marlianti¹ | Naufal Arafah² | Zumrotu Zakiyah³ | Naila Ummu Asyifa⁴

Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI Bandung)^{1,2,4}

Politeknik STTT Bandung³

e-mail: wenzelicamira@gmail.com¹ | naufal.arafah@isbi.ac.id²

| zumrotu2018@gmail.com³ | nailaumu.asyifa07@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the transformation of the Bilik Garut batik motif in the context of traditional weaving development. Bilik Garut batik is known as one of the distinctive motifs from the Garut region, carrying significant historical and cultural value. Using a descriptive qualitative approach, this research explores the process of adapting and innovating the motif into traditional weaving products. Data were obtained through field observations, interviews with artisans, and literature reviews related to batik and traditional weaving. The findings show that the transformation of the Bilik Garut batik motif into weaving introduces a new aesthetic dimension that not only preserves local identity but also enhances the economic value of weaving products. This motif adaptation also plays an important role in preserving regional cultural heritage while creating more innovative products that appeal to both local and international markets. The study suggests the need for collaboration between designers, artisans, and local governments in promoting culturally-based products, while also strengthening the creative economy rooted in traditional heritage.

Keywords: Bilik Garut batik, motif, traditional weaving, transformation, development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi motif batik Bilik Garut dalam konteks pengembangan tenun tradisional. Batik Bilik Garut dikenal sebagai salah satu motif khas dari daerah Garut, yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang mendalam. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi proses adaptasi dan inovasi motif tersebut ke dalam produk tenun tradisional. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengrajin, dan kajian literatur terkait batik dan tenun tradisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi motif batik Bilik Garut ke dalam tenun memberikan dimensi estetika baru, yang tidak hanya mempertahankan identitas lokal tetapi juga meningkatkan nilai ekonomi produk tenun. Adaptasi motif ini juga berperan penting dalam upaya melestarikan warisan budaya daerah serta menciptakan produk yang lebih inovatif dan diminati oleh pasar lokal dan internasional. Penelitian ini menyarankan perlunya kolaborasi antara desainer, pengrajin, dan pemerintah daerah dalam mempromosikan produk-produk berbasis budaya lokal, sekaligus memperkuat ekonomi kreatif berbasis warisan tradisional.

Kata Kunci: Batik Bilik Garut, motif, tenun tradisional, transformasi, pengembangan

PENDAHULUAN

Batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Takbenda (UNESCO, 2009). Di berbagai daerah di Indonesia, batik memiliki motif dan corak yang beragam, salah satunya adalah Batik Bilik Garut. Motif ini dikenal dengan keunikan pola geometrisnya yang sarat akan makna filosofis dan simbolis bagi masyarakat Garut (Setiawan, 2018). Namun, di era globalisasi ini, batik menghadapi tantangan dalam menjaga eksistensinya di tengah perubahan gaya hidup dan tren mode modern.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk melestarikan motif batik adalah dengan mengintegrasikan motif tradisional ini ke dalam produk tenun. Tenun, sebagai salah satu bentuk kerajinan tradisional, menawarkan potensi besar untuk dikembangkan secara estetis dan ekonomis melalui penggunaan motif-motif batik lokal (Ismail, 2020). Penelitian ini berfokus pada bagaimana transformasi motif batik Bilik Garut diterapkan dalam produk tenun tradisional serta dampaknya terhadap pelestarian budaya dan pengembangan ekonomi kreatif lokal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain.

Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan dengan pengrajin batik dan tenun di daerah Garut, desainer

yang terlibat dalam proses inovasi, serta pihak terkait dari pemerintah daerah yang berperan dalam pengembangan ekonomi kreatif lokal. Tujuannya adalah untuk memahami proses adaptasi motif serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi motif batik Bilik Garut ke dalam produk tenun.

Observasi

Peneliti terlibat secara langsung dalam proses pembuatan tenun bermotif batik di salah satu sentra kerajinan tenun di Garut. Observasi dilakukan untuk memantau teknik yang digunakan, proses kreatif yang terlibat, serta respon pasar terhadap produk-produk tenun ini.

Partisipan

Kajian Literatur

Literatur mengenai sejarah batik Bilik Garut dan perkembangan tenun tradisional di Indonesia dikaji untuk memberikan kerangka teoritis yang mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apropriasi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi motif batik Bilik Garut ke dalam tenun tradisional dilakukan melalui beberapa tahap kreatif, termasuk adaptasi motif yang disesuaikan dengan teknik tenun yang berbeda dari teknik membatik. Motif geometris Bilik Garut, yang pada dasarnya lebih cocok untuk teknik cap dan tulis, mengalami modifikasi agar sesuai dengan pola tenun yang lebih terstruktur. Namun, identitas visual utama dari motif tersebut tetap dipertahankan.

Adaptasi Motif dan Estetika Baru

Proses adaptasi motif batik Bilik Garut dalam tenun menciptakan estetika baru yang menggabungkan unsur-unsur tradisional dengan modern. Penambahan warna-warna yang lebih kontemporer serta pengembangan variasi ukuran motif menjadikan produk tenun lebih menarik di pasar lokal maupun internasional (Prasetyo, 2021). Hal ini sejalan dengan teori inovasi budaya yang menyatakan bahwa adaptasi dan re-kreasi motif tradisional dapat mendorong kelangsungan budaya di era modern (Geertz, 1983)

Pelestarian Budaya Lokal

Transformasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengikuti tren pasar, tetapi juga berfungsi sebagai bentuk pelestarian budaya lokal. Melalui penggunaan motif batik dalam produk tenun, motif Bilik Garut tetap eksis dan dikenalkan kepada generasi muda serta masyarakat internasional. Hal ini menjadi penting mengingat banyak motif batik tradisional yang terancam punah akibat berkurangnya minat masyarakat terhadap produk-produk tradisional (Aulia, 2019).

Pengaruh Ekonomi Kreatif

Pengembangan tenun dengan motif batik Bilik Garut telah memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi kreatif di Garut. Produk tenun bermotif batik ini telah menarik minat pembeli, tidak hanya dari dalam negeri tetapi juga dari luar negeri. Kolaborasi antara desainer, pengrajin, dan pemerintah daerah menghasilkan produk yang kompetitif di pasar global. Menurut data dari Dinas Perindustrian

dan Perdagangan Kabupaten Garut, peningkatan penjualan produk tenun tradisional dengan motif batik meningkat hingga 35% dalam tiga tahun terakhir (Disperindag Garut, 2022).

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi motif batik Bilik Garut ke dalam produk tenun tradisional merupakan bentuk inovasi budaya yang berhasil dalam menjaga keberlanjutan motif tradisional, sekaligus meningkatkan nilai ekonomi produk kerajinan daerah. Melalui kolaborasi yang efektif antara pengrajin, desainer, dan pemerintah, produk tenun bermotif batik memiliki potensi untuk terus berkembang dan mendukung ekonomi kreatif lokal.

REKOMENDASI

Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan bagi para pengrajin dalam hal adaptasi motif dan teknik pemasaran digital agar produk tenun tradisional dengan motif batik dapat lebih dikenal di pasar internasional. Selain itu, perlu ada lebih banyak dukungan dari pemerintah untuk membantu promosi dan pengembangan desain produk yang inovatif.

* * *

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R. (2019). *Pelestarian Batik Tradisional di Era Modern*. Jurnal Seni dan Budaya, 7(1), 25-33.
- Disperindag Garut. (2022). *Laporan Tahunan Pengembangan Ekonomi Kreatif Kabupaten Garut*. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Garut.
- Geertz, C. (1983). *Involusi Pertanian: Proses Perubahan Ekonomi di Pedesaan Jawa*. Pustaka Jaya.
- Ismail, A. (2020). *Tenun Tradisional dalam Perspektif Desain Modern*. Jurnal Desain dan Budaya, 9(3), 100-112.
- Prasetyo, D. (2021). *Inovasi Batik dan Perkembangan Tenun di Indonesia*. Jurnal Industri Kreatif, 12(2), 44-58.
- Setiawan, M. (2018). *Motif Geometris dalam Batik Bilik Garut: Sebuah Kajian Estetika*. Jurnal Seni Rupa, 10(2), 67-74.
- UNESCO. (2009). *Indonesian Batik*. UNESCO Intangible Cultural Heritage.